

INTISARI

KORELASI SKOR *BECK DEPRESSION INVENTORY II* (*BDI II*) TERHADAP SKOR *GASTROINTESTINAL SYMPTOM SCORE* (*GIS*) PADA PELAJAR SMA DAN SEDERAJAT DI KOTA YOGYAKARTA

Angelin Utami Cahyani¹, Noor Asyiqah Sofia², Putut Bayupurnama³

¹Peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Dalam FKMK
Universitas Gadjah Mada

²Subdivisi Psikosomatis Ilmu Penyakit Dalam FKMK UGM

³Subdivisi Gastroenterohepatologi Ilmu Penyakit Dalam FKMK UGM

Latar Belakang. Sindrom dispepsia merupakan salah satu keluhan paling umum dikeluhkan pasien pelayanan primer hingga dilaporkan mencapai 25-40% populasi. Kaitan antara depresi dan keluhan gastrointestinal telah diketahui sejak lama melalui teori *brain gut axis*. Mengingat tingginya angka depresi pada usia remaja (seperlima dari seluruh populasi remaja atau 6% dari seluruh populasi) di Indonesia, menarik untuk mencermati penelitian yang melihat hubungan depresi dengan dispepsia pada pelajar SMA dan sederajat, populasi yang rentan stress, namun masih belum banyak diteliti.

Tujuan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui korelasi skor *Beck Depression Inventory Second Version* (BDI-II) sebagai indikator depresi terhadap skor *Gastrointestinal Symptom Score* (GIS) sebagai instrumen diagnosis dispepsia pada pelajar SMA dan sederajat di Kota Yogyakarta.

Metode. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain penelitian potong lintang. Pengumpulan data menggunakan instrumen BDI II untuk mengetahui depresi dan menilai sindrom dispepsia dengan GIS. Sampel diambil dengan metode *Simple Random Sampling*. Uji statistik yang digunakan adalah uji regresi linier *Spearman* untuk variabel numerik, sedangkan untuk karakteristik dasar digunakan *Mann Whitney*.

Hasil Penelitian. Dari 684 orang yang dijadikan sebagai subyek penelitian, 19 responden tereksklusi oleh berbagai sebab (kuesioner tidak lengkap, konsumsi OAINS, konsumsi obat penenang, dan memiliki *alarm simptom*). Sejumlah 665 data yang ada telah diuji dengan *Kolmogorov Smirnov* dengan hasil terdistribusi tidak normal ($p < 0,001$). Rata-rata umur responden adalah 17,43 tahun yang mana sejumlah 71,7 % dari seluruh sampel adalah perempuan. Skor BDI II dan GIS memiliki korelasi positif dengan koefisien korelasi (r) 0,451 (korelasi sedang).

Kesimpulan. Terdapat hubungan korelasi positif dengan kekuatan sedang antara skor BDI II dan GIS pada pelajar SMA dan sederajat di Kota Yogyakarta

Kata kunci : sindrom dispepsia, depresi, *Beck Depression Inventory Second Version* (BDI-II), *Gastrointestinal Symptom Score*(GIS), remaja, pelajar.

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN BECK DEPRESSION INVENTORY (BDI II) SCORE AND GASTROINTESTINAL SYMPTOM SCORE IN SENIOR HIGH SCHOOL AND VOCATIONAL SCHOOL STUDENTS OF YOGYAKARTA CITY

Angelin Utami Cahyani¹, Noor Asyiqah Sofia², Putut Bayupurnama³

¹Resident of Internal Medicine, Department of Internal Medicine, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing Gadjah Mada University/Dr. Sardjito General Hospital

²Psychosomatic Division, Department of Internal Medicine, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing Gadjah Mada University/Dr. Sardjito General Hospital

³Gastroenterohepatology Division, Department of Internal Medicine, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing Gadjah Mada University/Dr. Sardjito General Hospital

Background. Dyspepsia has been one of the common complaints in primary care, reaching 25-40% of the population. Correlation between depression and gastrointestinal complaints has been long known since the "brain gut axis" theory was introduced years ago. Adolescents have significantly high prevalence of depression (about 20% from adolescent population or 6% from general population) in Indonesia. Study regarding depression-dyspepsia association in adolescent population was still poorly researched.

Aim. To evaluate the correlation between BDI-II Score as depression diagnostic tools and GIS Score as dyspepsia instrument in senior high school and vocational school students in Yogyakarta City.

Methods. This observational analytic study with cross sectional design included BDI-II to assess depression and GIS to assess dyspepsia. The sampling method was simple random assay. Spearman regression analysis was used as a statistical test in correlation of continuous data, while baseline characteristics, except age, was analyzed using Mann Whitney test.

Result. From 684 persons who consented to join the study, 19 respondents were excluded due to various reasons (e.g. incomplete questionnaire, NSAID consumption, and had alarm symptoms of dyspepsia). Data distribution was analyzed using Kolmogorov Smirnov with the result of abnormally distributed data ($p = 0,001$). Mean age of respondent was 17,43 years old, while 71,7% respondents were female. BDI-II and GIS had moderately positive correlation ($r = 0,451$).

Conclusion. There was a moderate correlation between BDI II and GIS in senior high school students of Yogyakarta City.

Keywords. dyspepsia syndrome, depression, Beck Depression Inventory (BDI-II) score, Gastrointestinal Symptom Score (GIS), adolescents, students